

**PERBEDAAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MENGUNAKAN MEDIA LINGKUNGAN RUMAH SISWA DAN TANPA
MEDIA LINGKUNGAN RUMAH SISWA DI KELAS V SD
NEGERI LAMREUNG ACEH BESAR**

Rasmianti, Bukhari, M. Yamin

rasmianti.nazara.beta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perbedaan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Lingkungan Rumah Siswa Dan Tanpa Media Lingkungan Rumah Siswa Di Kelas V Sd Negeri Lamreung Aceh Besar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan media lingkungan rumah dengan siswa yang tidak menggunakan media lingkungan rumah dalam mengarang deskripsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V pada SD Negeri Lamreung Aceh Besar yang berjumlah 48 orang yang terdiri dari masing-masing 2 kelas paralel yaitu kelas Va berjumlah 24 siswa dimana laki-laki 9 siswa, perempuan 15 siswa. dan Vb berjumlah 24 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes tidak menggunakan media lingkungan rumah dan tes menggunakan media lingkungan rumah. Tes digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan. ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $23,03 > 1,68$, maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan nilai tes siswa yang berasal dari kelas Va dan Vb. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang menggunakan media lingkungan rumah dan tidak menggunakan media lingkungan rumah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari rata-rata nilai tes yang mengalami peningkatan yang signifikan dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media lingkungan rumah. Oleh sebab itu, penulis sarankan bahwa mengarang deskripsi dengan menggunakan media lingkungan rumah lebih efektif diterapkan, karena akan lebih memudahkan siswa dalam mengarang..

Kata kunci: Menulis, Karangan Deskripsi, Media Lingkungan Rumah

PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan nasional didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya untuk mengaktualkan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal, baik dimensi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang dikutip oleh Syah (2010:1), “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada mutu pendidikan. Menurut Abbas (2006:17), “Mutu pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga Negara Indonesia”. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Menurut Nurjamal dkk (2011:2), “Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan”. Jadi, pendidikan adalah suatu proses yang terencana untuk mengembangkan potensi individu agar dapat bermanfaat bagi kehidupannya, baik untuk kehidupan dirinya maupun kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dapat ditemui di sekolah-sekolah, baik formal maupun non formal.

Menurut Dalman (2013:1) “kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran”. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat. Menulis dapat berarti menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan ini ialah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis.

Dewasa ini bidang pembelajaran secara umum sedikit banyaknya terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-

upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran. Upaya pembaharuan itu menyentuh bukan hanya sarana fisik/fasilitas pendidikan, tetapi juga sarana non fisik seperti pengembangan kualitas tenaga-tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, cara kerja inovatif, serta sikap yang positif terhadap tugas-tugas kependidikan yang diembannya. Salah satu bagian integral dari upaya pembaharuan itu adalah media pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang seharusnya dikuasai oleh setiap guru profesional

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa dan menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia. Adapun menurut Tarigan (2009: 33), “kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis” Dari empat aspek tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan.

Keterampilan menulis deskripsi memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa, seperti ejaan, stuktur kalimat, kohesi, dan koherensi, serta unsur non bahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pangalaman penulis. Bahasa Indonesia yang seharusnya menyenangkan dan mengasyikkan ternyata jauh dari harapan. Saat pembelajaran menulis karangan deskripsi, guru hanya memberikan tema tertentu saja. Guru belum menyadari bahwa tidak semua siswa mengerti akan tema yang diberikan ataupun tidak pernah mengalami hal-hal dalam tema tersebut, sehingga siswa menjadi kebingungan dalam mengembangkan tema tersebut. Siswa menjadi bosan dan kurang tertarik untuk menulis karangan deskripsi karena tidak familiar dan tidak tahu apa yang harus ditulis dalam karangan deskripsi mereka.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disamping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif,

inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang berarti perantara yang dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association Of Education and Communication Techbology / AECT*) (dalam Arsyad, 2010:3), “ Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Dengan menggunakan media yang biasa dilihat siswa maka akan mempermudah siswa dalam menulis sebuah karangan yang baik. berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti penggunaan media nyata dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang deskriptif.

Pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media nyata sangat penting kehadirannya dalam pelajaran. Minimnya penggunaan media dalam menulis karangan yang dibuat oleh guru selama ini perlu diubah sedikit demi sedikit karena kunci kesuksesan pengajaran bukan terletak pada kecanggihan kurikulum atau kelengkapan fasilitas sekolah, melainkan tingkat kredibilitas seorang guru didalam mengatur dan memanfaatkan media yang ada dilingkungan, bukan hanya lingkungan sekolah tapi juga lingkungan rumah siswa. Dimaksudkan agar siswa tidak hanya mampu secara teori tetapi juga harus mampu secara praktik. Dalam praktiknya biasanya guru hanya sering memfokuskan teori-teori tentang menulis, cara menulis, dan ketentuan-ketentuan menulis sementara teori tersebut jarang dipraktikkan. Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang atau bahkan tidak menggunakan media, padahal pemanfaatan media memiliki peran yang penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dengan masih banyak kita jumpai di beberapa sekolah yang gurunya hanya menyuruh siswa membuat suatu karangan dengan judul yang sudah ada didalam buku pegangan siswa, padahal siswa tersebut bahkan tidak pernah melihat secara langsung objek/judul tersebut. Sehingga membuat siswa harus berfikir keras untuk membuat karangan deskripsi tersebut. Hal ini dapat membuat siswa tidak menyukai menulis karangan.

Berdasarkan fenomena yang terlihat sekarang, dalam menulis karangan deskriptif siswa masih banyak menciptakan nilai dibawah kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yaitu 6,00. Siswa masih banyak kesulitan dalam mengembangkan ide, menentukan tema, pemilihan diksi yang kurang tepat banyak pemakaian kata yang tidak baku. Masih banyak kesalahan dalam ejaan, misalnya tanda koma, titik yang kurang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, media belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran kepada siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada lingkup menulis karangan, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Perbedaan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Lingkungan Rumah Siswa dan Tanpa Media Lingkungan Rumah Siswa Di Kelas V Sd Negeri Lamreung Aceh Besar”.

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan adalah

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media lingkungan rumah siswa di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa yang menggunakan media lingkungan rumah siswa dengan tanpa menggunakan media lingkungan rumah siswa di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar?

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah: Ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media lingkungan rumah siswa dan tanpa media lingkungan rumah siswa di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa, membantu mengatasi kesulitan menulis karangan dengan memanfaatkan media lingkungan rumah siswa.

2. Menjadi masukan bagi guru bahwa penggunaan media lingkungan rumah siswa dalam pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa.
3. Menjadi pengalaman bagi peneliti, bahwa penggunaan media harus sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Menurut Surakhman (dalam Arikunto, 2006:65) “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik”. Jadi, anggapan dasar dari penelitian ini adalah:

4. Materi menulis karangan adalah salah satu materi yang diajarkan di kelas V SD.
5. Penggunaan media sesuai dengan materi yang diajarkan dikelas V SD.

Hipotesis menurut Arikunto (2006:71), adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan kemampuan siswa yang signifikan dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media lingkungan rumah siswa dan tanpa media lingkungan rumah siswa dikelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) “kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suryabrata (2014:75), “penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Menurut Sugiyono (2013:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi, populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh. Adapun kelas V terdiri dari dua (2) ruang yaitu Va, Vb, yang berjumlah 48 siswa.

Menurut Sugiyono (2013:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampel bertujuan atau *sample purposive*. Yaitu sampel yang diambil berdasarkan adanya tujuan tertentu, Arikunto (2010: 183). Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas Va yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, dan kelas Vb yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan sehingga sampel seluruhnya berjumlah 48 siswa. Kelompok Va sebagai kelompok menulis karangan deskripsi menggunakan media lingkungan rumah siswa dan kelompok Vb sebagai kelompok menulis karangan tanpa menggunakan media lingkungan rumah siswa.

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan tes, tes yang dimaksud berupa tes menulis karangan deskripsi. Peneliti menugasi siswa kelas Va untuk menulis sebuah karangan deskripsi dengan media lingkungan rumah siswa sebagai tema kemudian menugasi siswa kelas Vb untuk menulis karangan tanpa media lingkungan rumah siswa, yaitu dengan memberikan tema bebas. Bentuk instrumen pada penelitian ini adalah uraian. Adapun unsur-unsur yang dinilai menurut Dalman, (2014: 103-104) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kemampuan siswa yang dinilai

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian judul dengan Isi karangan	1 – 20
2.	Penggunaan dan Penulisan Ejaan	1 – 10
3.	Pilihan Kata dan Diksi	1 – 10
4.	Struktur Kalimat	1 – 10
5.	Keterpaduan Antar Kalimat (dari segi ide)	1 – 10
6.	Keterpaduan Antar Paragraf	1 – 10
7.	Isi Keseluruhan	1 – 15
8.	Kerapian	1 – 15
Jumlah		100

Sumber: Dalman, (2014: 103-104)

Untuk melihat perbedaan kemampuan siswa kelas Va dengan siswa kelas Vb dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa (langsung) dan tanpa media lingkungan rumah siswa (langsung) penulis menggunakan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \dots \dots \dots \text{Sudjana (2005: 239)}$$

Keterangan :

- t : Nilai Hitung
- s : Deviasi Standar Sampel
- x_1 : Nilai rata-rata kelompok 1
- x_2 : Nilai rata-rata kelompok 2
- n_1 : Jumlah sampel kelompok 1
- n_2 : Jumlah sampel kelompok 2

Uji yang digunakan adalah uji-t dua pihak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis:

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ kemampuan siswa dalam mengarang dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa sama dengan kemampuan siswa tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$ kemampuan siswa dalam mengarang dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa tidak sama dengan kemampuan siswa tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa.

Menurut Sudjana (2005:239) nilai tes dan nilai t tabel apabila nilai t_{tabel} lebih banyak dari nilai t_{tes} maka besarnya nilai tabel yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai t_{tes} yaitu:

- a. Tolak ho dan terima ha, jika $t_{tabel} > t_{tes}$, artinya jika t_{tabel} lebih besar dari t_{tes} , maka dapat disimpulkan bahwa indeks nilai siswa yang menggunakan media lingkungan rumah siswa lebih tinggi bila dibandingkan dengan indeks prestasi yang tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa, di SD Negeri Lamreung Aceh Besar.
- b. Terima ho dan tolak ha, jika $t_{tabel} < t_{tes}$, artinya jika t_{tabel} lebih kecil dari t_{tes} , maka dapat disimpulkan bahwa indeks nilai siswa yang menggunakan media lingkungan rumah siswa sama dengan nilai tes siswa yang tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa di SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Skor penilaian menggunakan media lingkungan rumah siswa

a. Tabel 4.1 Kriteria penilaian untuk karangan deskripsi

No/Nama Siswa	Unsur-unsur yang di nilai dalam tes								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
A	15	7	2	8	5	5	7	6	65
B	17	10	10	8	9	7	12	10	83
C	10	5	5	5	7	8	9	13	65
D	13	5	5	7	7	4	9	10	60
E	10	5	5	5	3	3	9	8	48
F	18	5	5	5	5	5	9	9	61
G	10	7	6	3	5	5	5	8	49
H	18	6	5	7	7	5	9	15	72
I	15	5	7	5	7	7	10	9	65
J	20	9	9	10	10	9	15	15	97
K	15	10	6	9	6	10	13	13	82
L	17	8	7	8	10	8	13	15	86
M	18	10	7	8	9	8	13	14	87
N	14	7	5	6	7	7	12	14	71
O	16	7	7	7	7	6	12	12	74
P	17	10	10	9	7	7	9	10	79
Q	10	5	6	5	6	3	6	7	50
R	13	6	5	6	9	6	10	7	62
S	12	5	5	7	6	5	7	10	57
T	12	5	6	7	5	5	9	10	59
U	15	6	5	7	7	4	10	10	64
V	17	7	6	7	7	5	10	13	72
W	13	5	6	7	7	5	10	10	63
X	13	5	6	6	8	5	10	7	60
Jlh 24 siswa									

Sumber: Dalman, (2014: 103-104)

Ket:

1. Isi karangan
2. Organisasi karangan
3. Penggunaan bahasa
4. Pilihan kata
5. Penggunaan ejaan dan kata
6. Keterpaduan antar paragraf
7. Isi keseluruhan

8. Kerapian

4.1.2 Skor penilaian tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa

b. Tabel 4.2 Kriteria penilaian untuk karangan deskripsi

No>Nama Siswa	Unsur-unsur yang di nilai dalam tes								Jum Lah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
A	13	5	5	6	4	5	9	9	60
B	12	5	3	3	3	3	9	9	47
C	12	3	3	3	3	3	3	7	35
D	10	3	5	3	3	3	6	7	40
E	16	5	5	3	5	5	9	10	58
F	9	6	5	6	2	3	7	5	43
G	13	5	7	5	2	7	12	9	60
H	18	7	5	5	7	6	12	6	69
I	10	3	7	2	4	5	7	10	48
J	18	7	10	10	7	10	12	13	87
K	15	5	6	7	5	4	10	13	65
L	15	5	7	7	7	3	8	12	66
M	13	7	5	5	6	5	6	9	56
N	15	7	5	5	5	5	9	12	65
O	7	2	3	3	2	3	3	7	30
P	18	10	10	7	5	6	13	14	83
Q	15	5	5	6	6	6	10	10	63
R	13	6	5	6	9	6	10	7	65
S	12	5	5	7	6	5	7	10	47
T	12	5	6	7	5	5	9	10	56
U	15	6	5	7	7	4	10	10	62
V	17	7	6	7	7	5	10	13	55
W	13	5	6	7	7	5	10	10	62
X	20	9	8	6	6	5	10	12	76
Jlh siswa 24									

Sumber: Dalman, (20014:103-104)

1. Isi karangan
2. Organisasi karangan
3. Penggunaan bahasa
4. Pilihan kata
5. Penggunaan ejaan dan kata
6. Keterpaduan antar paragraf
7. Isi keseluruhan
8. Kerapian

Nilai tes siswa menggunakan media lingkungan rumah siswa untuk menghiung rata-rata tes kemampuan siswa menggunakan media lingkungan rumah siswa dalam

menyelesaikan soal tentang mengarang deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Lamreung Aceh Besar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Tes Siswa yang menggunakan Media Lingkungan Rumah

No	Lambang siswa	Nilai tes
1.	A	65
2.	B	83
3.	C	65
4.	D	60
5.	E	48
6.	F	61
7.	G	49
8.	H	72
19.	I	65
10.	J	97
11.	K	82
12.	L	86
13.	M	87
14.	N	71
15.	O	74
16.	P	79
17.	Q	50
18.	R	62
19.	S	57
20.	T	59
21.	U	64
22.	V	72
23.	W	63
24.	X	60
	Jumlah = 24	1631

Untuk mengetahui tingkat kemampuan mengarang siswa dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa, data tersebut dimasukkan dalam tabel kualifikasi di bawah ini:

Tabel. 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Menggunakan Media Lingkungan Rumah

No	Rentang skor	Frekuensi	Kualifikasi
1.	80 – 100	5 (21%)	Sangat baik
2.	66 – 79	5 (21%)	Baik
3.	56 – 65	11(46%)	Cukup
4.	40 – 55	3 (12%)	Kurang

5.	39 – dibawah	-	Kurang Sekali
----	--------------	---	---------------

Tabel diatas menunjukkan bahwa kualifikasi sangat baik 21% atau 5 orang siswa yang diperoleh dari hasil tes siswa, kualifikasi baik sekitar 21% atau 5 orang siswa, 46% atau 11 orang siswa menggunakan media lingkungan rumah siswa dalam mengarang dengan kualifikasi cukup serta untuk kategori kurang berdasarkan jawaban siswa hanya 12% atau 3 orang .

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah} \\ &= 97-48 \\ &= 49 \end{aligned}$$

Banyak kelas interval(K) dengan n= 24

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1+(3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 24 \\ &= 1+ 3,3 (1,4) \\ &= 1 + 4,62 \\ &= 5,2 \text{ (diambil k=6)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{52}{6} \\ &= 8,1 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Yang Menggunakan Media Lingkungan Rumah Siswa Pada Kelas Va Sd Negeri Lamreung Aceh Besar

No	Nilai tes	Fi	Xi	xi^2	fixi	$f \cdot xi^2$
1.	21-30	-	-	-	-	-
2.	31-40	-	-	-	-	-
3.	41- 50	3	45,5	2070	136.5	18632
4.	51-60	4	55,5	3080	222	49284
5.	61-70	7	65,5	4290	458.5	210222
6.	71-80	5	75,5	5700	378	142884
7.	81-90	3	85,5	7310	256,5	513
8.	91-100	1	95,5	9120	95,5	9120
	Jumlah	24	-	31505	1547	

Nilai tes sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ &= \frac{1547}{24} \\ &= 64,45 \end{aligned}$$

4.1.3 Nilai Tes Siswa Tanpa Menggunakan Media Lingkungan Rumah Siswa

Untuk menghitung rata-rata tes kemampuan siswa dengan cara tanpa menggunakan media lingkungan rumah siswa untuk mengarang deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Lamreung Aceh Besar sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nilai tes siswa yang tidak menggunakan media lingkungan rumah

No	Nama siswa	Skor
1.	A	60
2.	B	47
3.	C	35
4.	D	40
5.	E	58
6.	F	43
7.	G	60
8.	H	69
9.	I	48
10.	J	87
11.	K	65
12.	L	66
13.	M	56
14.	N	65
15.	O	30
16.	P	83
17.	Q	63
18.	R	65
19.	S	47
20.	T	56
21.	U	62
22.	V	55
23.	W	62
24.	X	76
	Jumlah = 24	1398

Tabel 4.7 Daftar Frekuensi Nilai Siswa Yang Tidak Menggunakan Media Lingkungan Rumah Siswa

No	Rentang skor	Frekuensi	Kualifikasi
1.	80 – 100	2(8,3%)	Sangat baik
2.	66 – 79	3 (12,5%)	Baik
3.	56 – 65	11 (45,8%)	Cukup
4.	40 – 55	6 (25%)	Kurang
5.	39 – kebawah	2(8,3%)	Kurang Sekali

Tabel di atas menunjukkan bahwa kualitas sangat baik 8,3% atau 2 orang siswa. sedangkan kualifikasi baik 12,5% atau 3 orang siswa, untuk kualifikasi cukup 45,8% atau 11 orang, untuk kualifikasi kurang 25% atau 6 orang sedangkan untuk kualifikasi kurang sekali 8,3 atau 2 orang responden yang memilihnya.

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 90 - 30 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Banyak kelas interval (k) dengan n = 24

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,4) \\ &= 1 + 4,62 \\ &= 5,2 \text{ (diambil } k = 6) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (p)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{60}{6} \\ P &= 1 \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Yang tidak Menggunakan Media Lingkungan Rumah Siswa Pada Kelas Vb Sd Negeri Lamreung Aceh Besar

No	Nilai tes	Fi	Xi	xi^2	fixi	$fixi^2$
1.	31-40	3	35,5	1260	106,5	11342
2.	41-50	4	45,5	2070	182	33124
3.	51-60	6	55,5	3080	333	110889
4.	61-70	8	65,5	4290	524	274576
5.	71-80	1	75,5	5700	75,5	5700
6.	81-90	2	85,5	7310	171	29241
	Jumlah	24	-	-	1392	464872

Nilai tes berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ &= \frac{1392}{24} \\ &= 58 \end{aligned}$$

Nilai tes siswa yang menggunakan media lingkungan rumah siswa dengan siswa yang tanpa menggunakan media lingkungan rumah siswa dalam mengarang deskripsi. Untuk menguji normalitas terlebih dahulu data nilai-nilai dari kelas V diolah dengan mentabulasi dalam daftar distribusi frekuensi menurut Sudjana 2003: 239 untuk membuat daftar distribusi frekuensi dapat dilakukan dengan langkah-langkah:

Tabel. 4.9 Distribusi Nilai Tes siswa menggunakan media lingkungan rumah siswa dan tanpa menggunakan media lingkungan rumah siswa

No.	Tes dengan menggunakan media	Hasil tes dengan tidak menggunakan media
1.	65	60
2.	83	47
3.	65	35
4.	60	40
5.	48	58
6.	61	43
7.	49	60
8.	72	69
9.	65	48
10.	97	87
11.	82	65
12.	86	66
13.	87	56
14.	71	65
15.	74	30
16.	79	83
17.	50	63
18.	62	65
19.	57	47
20.	59	56
21.	64	62
22.	72	55
23.	63	62
24.	60	76
n	24	24
	1631	1398

Nilai tes siswa yang menggunakan media lingkungan rumah siswa dan yang tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa sebagai berikut:

$$\bar{X} = 9,83$$

a. Pengujian hipotesis

Hasil kemampuan siswa dalam mengarang deskripsi dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada kemampuan mengarang deskripsi. Bahwa nilai tes yang berasal dari kelas Va lebih besar bila dibandingkan dengan nilai tes siswa yang berasal dari kelas Vb. Berdasarkan pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai tes siswa antara dari kelas Va dan Vb pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia Materi Tentang Mengarang Di SD Negeri Lamreung Aceh Besar. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa siswa lebih mudah mengutarakan pikiran, pendapat, serta memahami cara mengarang dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa. Terdapat perbedaan nilai tes siswa yang berasal dari kelas Va dan Vb. Jadi dalam penelitian ini diterima kebenarannya karena sesuai dengan pengujian hipotesis dimana hipotesisnya beranggapan bahwa terdapat perbedaan nilai tes siswa antara siswa kelas Va dan Vb di Sd Negeri Lamreung Aceh Besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang menggunakan media lingkungan rumah siswa dan tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari rata-rata tes akhir yang mengalami peningkatan yang signifikan dari pada hasil belajar siswa yang di ajar dengan tidak menggunakan media gambar. Oleh sebab itu, penulis berkesimpulan bahwa mengarang deskripsi dengan menggunakan media lingkungan rumah siswa lebih efektif diterapkan, karena akan lebih memudahkan siswa terutama dalam mengarang.

KESIMPULAN

Dari hasil uraian diatas dan perubahan-perubahan yang telah dikemukakan dalam bab-bab terdahulu, maka dapatlah diperoleh beberapa kesimpulan dan saran-saran tentang pengaruh media lingkungan rumah siswa terhadap kemampuan mengarang deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

Adapun kesimpulan yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata untuk siswa yang berasal dari kelas Va pada tes sebesar =64,45, pada tes menggunakan media lingkungan rumah siswa dan untuk siswa yang berasal dari kelas Vb diperoleh pada tes sebesar =58, yang tidak menggunakan media lingkungan rumah siswa.
2. Terdapat perbedaan nilai tes siswa kelas Va dan Vb SD Negeri Lamreung Aceh Besar.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media lingkungan rumah siswa dengan tanpa menggunakan media lingkungan rumah siswa di kelas V SD Negeri Lamreung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai tes siswa antara kelas Va dan Vb pada mata pelajaran bahasa indonesia dimana nilai tes yang berasal dari kelas Va lebih besar bila dibandingkan dengan nilai tes siswa yang berasal dari kelas Vb. Sehingga penelitian ini dapat diterima kebenarannya karena sesuai dengan pengujian hipotesis dimana hipotesisnya beranggapan bahwa terdapat perbedaan nilai tes siswa antara siswa kelas Va dan Vb di SD Negeri Lamreung Aceh Besar

Saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis karangan deskripsi hendaknya lebih ditingkatkan dengan selalu memberikan pelatihan kepada siswa dalam menulis dengan memperhatikan aspek isi karangan, organisasi karangan, penggunaan bahasa, diksi (pilihan kata) dan penggunaan ejaan dan tanda baca.
2. Guru hendaknya menerapkan pendekatan proses dengan maksimal karena diduga pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi

3. Siswa hendaknya lebih meningkatkan penguasaan teori serta giat berlatih menulis dalam bentuk deskripsi sehingga kemampuannya dapat lebih meningkat.
4. Diharapkan kepada kepala Sekolah Sd Negeri Lamreung Aceh Besar hendaknya lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas yang menunjang peningkatan mutu guru mata pelajaran bahasa indonesi dimasa mendatang.
5. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar meneliti hal yang sama secara mendalam dengan berbagai rancangan penelitian sehingga dapat menemukan pesan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Ari, Wijayanti. 2006. *kemampuan grup dan dan penggunaan media*. Bandung: UPI
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan teori dan praktek*, Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa (membaca dan menulis)*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2015 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hardjoprawiro. 2005. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Debdikbud.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Menulis untuk siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi
- Junus, Andi Muhammad. 2002. *Keterampilan Menulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Sutrisno, dkk. 2012. *Pengenalan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar anak usia dini*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Mariyana, Rita dkk. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munadi. 2008. *Belajar Mengarang dari Narasi Hingga Argumentasi*. Surabaya: Erlangga
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, burhan. 2005. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arif S dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Santoso, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, M. Atar. 2003. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Setiadi, Elly M. Dkk. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif, Erlina dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yunus, Suparno Mohamad. 2006 *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.